

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan
Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam
Indonesia Angkatan 2019-2020**

SKRIPSI



Ditulis Oleh :

Nama : Dafa Januar Resnaputra
Nomor Mahasiswa : 19311023
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2023**

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan
Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam
Indonesia Angkatan 2019-2020**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen,
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia



Ditulis Oleh :

Nama : Dafa Januar Resnaputra
Nomor Mahasiswa : 19311023
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 November 2023

Penulis



Dafa Januar Resnaputra

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Paradiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Dugak Yogyakarta 55081
T. (0274) 881546, 885378
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Senin, tanggal 04 Desember 2023, Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : Dafa Januar Resnaputra
No. Mahasiswa : 19311023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2020
Pembimbing : Nurfauziah, Dra., M.M.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir tersebut dinyatakan:

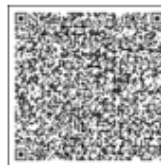
Lulus Ujian Tugas Akhir

Nilai : A-
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Nurfauziah, Dra., M.M.
Anggota Tim : Katiya Nahda, S.E., M.Sc.

Yogyakarta, 05 Desember 2023
Ketua Program Studi Manajemen,



Abdur Rafik, SE., M.Sc.
NIK. 133110105

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA ANGKATAN 2019-2020**

Disusun oleh : Dafa Januar Resnaputra

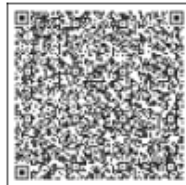
Nomor Mahasiswa : 19311023

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal|Senin, 04 Desember 2023

Penguji/Pembimbing TA : Nurfauziah, Dra., M.M.

Penguji : Katiya Nahda, S.E., M.Sc.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan
Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam
Indonesia Angkatan 2019-2020**

Nama : Dafa Januar Resnaputra
Nomor Mahasiswa : 19311023
Progtam Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 10 November 2023

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Dra. Nurfauziah MM.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diuji dan disahkan
Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana strata -1 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Indonesia

Nama : Dafa Januar Resnaputra
Nomor Mahasiswa : 19311023
Progtam Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, Desember 2023

Disahkan oleh

Pembimbing Skripsi : Nurfauziah Dra. MM. ...
Penguji 1 : Katiya Nahda SE, M.sc ...

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

(Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.)

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah: 5)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah: 6)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa/i Manajemen di Universitas Islam Indonesia. Dengan literasi keuangan yang baik dan gaya hidup yang teratur, setiap individu dapat mengelola uang secara efektif dan efisien untuk menciptakan kesejahteraan keuangan. Data yang dikumpulkan sebanyak 86 mahasiswa/mahasiswi jurusan manajemen UII tahun angkatan 2019-2020. Dengan metode pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer dihasilkan dari teknik *purposive sampling* dan dijelaskan menggunakan skala likert. Sedangkan data sekunder dihasilkan dari pengumpulan penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki total 40 pertanyaan yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu literasi keuangan mahasiswa & gaya hidup dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Kuesioner ini diadaptasi dari penelitian Chen & Volpe (1998). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen UII. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya dapat mengukur persepsi responden dari kalangan mahasiswa yang memiliki pekerjaan sampingan, menggunakan tempat atau jumlah responden yang lebih spesifik, dan diharapkan bisa menambahkan variabel financial wellbeing dari setiap responden yang di teliti.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to identify the impact of financial literacy and lifestyle on the financial management of Management students at Universitas Islam Indonesia. By having good financial literacy and an organized lifestyle, each individual can manage money effectively and efficiently to establish financial well-being. The data collected were 86 students majoring in management at UII in the 2019-2020 academic year. With primary data collection methods and secondary data. Primary data is generated from purposive sampling techniques and analyzed using a Likert scale. While secondary data is generated from collecting previous research. This study has a total of 40 questions which are divided into 2 parts, specifically student financial literacy & lifestyle and student financial management. This questionnaire was adapted from Chen & Volpe's (1998) research. The results of this study indicate that financial literacy and lifestyle have a positive effect on the financial management of UII management students. For further research, researchers recommend that future researchers can measure the perceptions of respondents from among students who have side jobs, use a more specific place or number of respondents, and are expected to include financial wellbeing variables from each respondent studied.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan nabi kita, Nabi Muhammad SAW. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kekuatan, dan kemauan yang luar biasa kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kerja keras dan doa. Peneliti juga percaya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin terjadi tanpa dukungan dari banyak pihak. Dengan tulus peneliti sangat menghargai dan menyampaikan rasa terima kasih, terutama kepada kedua orang tua tercinta, dan keluarga. Ucapan terima kasih secara khusus saya sampaikan kepada pembimbing, Ibu Dra. Nurfauziah MM. yang telah memberikan banyak bimbingan, nasihat, dan dukungan, serta mengkritik dengan cara yang sangat bermutu, tetapi juga memotivasi peneliti secara menyeluruh dengan bimbingannya sehingga peneliti dapat belajar banyak darinya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen” diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana Strata-1 untuk Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak dan saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

2. Bapak Sunaryo dan Ibu Restu Kuswijayanti selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian.
3. Ibu Dra. Nurfauziah MM. sebagai dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan tenaga dan waktunya untuk memberi bimbingan dan juga saran yang sangat membantu kepada penulis selama penyusunan dalam skripsi ini..
4. Zulva Rahmadhani selaku teman hidup saya yang selalu membantu, menemani, dan juga menjadi mentor saya dalam mengerjakan penelitian ini.
5. Dhimas Sadewa Wardana, Fahrul Dwi Zulfanto, Fairus Amir, Arinta Daniswara, Radityo Anwar Muhaimin, Fajar Firman Alamsyah, Mochammad Wildan Aditya, Dhimas Sadewa Wardana, Sendi Muhammad Dikri, Bimo Satrio Djati, dan Muhammad Farhan, Dirama Dutha Nugraha, Evan Hendy Pradana, selaku teman satu Angkatan 2019 yang selalu menemani dan membantu dari awal perkuliahan.
6. Para responden yang telah memberikan waktu luang untuk membantu dalam pengisian kuesioner penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Pengajuan Hipotesis	18
2.3 Pengembangan Hipotesis	20
2.4 Kerangka Penelitian	20
BAB III	21
3.1 Populasi dan Sampel	21
3.2 Metode Pengumpulan Data	23
3.3 Metode Pengukuran Variabel	24
3.4 Metode analisis	28
3.5 Pengujian Hipotesis	32
BAB IV	33
4.1 Deskripsi Data	33

4.2	Statistika Deskriptif	35
4.3	Analisa Rata-Rata Variabel Penelitian Berdasarkan Kriteria Responden	39
4.4	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	41
4.5	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	51
4.6	Pembahasan	54
BAB V		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60
Lampiran		66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alokasi Dana Pribadi	18
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian.....	20
Gambar 4. 1 Kerangka Model Penelitian	41
Gambar 4. 2 Uji Outer Model.....	42
Gambar 4. 3 Perbaikan Uji Outer Model	45
Gambar 4. 4 Inner Model	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Literasi Keuangan	25
Tabel 3. 2 Indikator Variabel Literasi Keuangan	27
Tabel 3. 3 Indikator Variabel Pengelolaan Keuangan	28
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Tahun Akademik	34
Tabel 4. 4 Statistika Deskriptif Variabel Literasi Keuangan	35
Tabel 4. 5 Statistika Deskriptif Variabel Gaya Hidup	36
Tabel 4. 6 Statistika Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan	37
Tabel 4. 7 Loading Factors.....	43
Tabel 4. 8 Perbaikan Loading Factors	45
Tabel 4. 9 Average Variance Exctracted (AVE)	46
Tabel 4. 10 Perbaikan Average Variance Extracted (AVE).....	47
Tabel 4. 11 Fornell-Lacrcker Criterion	48
Tabel 4. 12 Cross Loading	49
Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas Data	50
Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi	52
Tabel 4. 15 Uji Hipotesis	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi memudahkan hal jual beli/bertransaksi di zaman modern ini. Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin maju, pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi Indonesia semakin baik dan gaya hidup juga semakin tinggi. Adanya kemudahan bertransaksi, kemajuan ini bisa menjadi negatif jika kita tidak bijaksana dalam menanggapi. Tetapi, bisa menjadi positif apabila kita bisa mengimbangi dengan pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan adalah salah satu contoh faktor penting untuk mengelola keuangan pribadi setiap individu.

Dalam konteks mahasiswa yang didominasi oleh anak muda, masih banyak yang bergantung dengan pemberian orang tua. Dengan begitu, memiliki pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal yang penting untuk mencapai kesejahteraan setiap mahasiswa.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan tentang uang dan cara menggunakannya untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchel, 2007). Kemampuan seseorang untuk memahami, mengatur, menganalisis, dan menguraikan masalah keuangan dikenal sebagai literasi keuangan. Menurut *Institute for Financial Literacy* (2007), literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami konsep pengelolaan keuangan. Huston (2010)

menambahkan, bagian dari konsep pengetahuan keuangan dasar dan pengelolaan arus kas (basic money management), cara memperoleh dan memanfaatkan pinjaman dana secara bijaksana (borrowing/debt management), pengelolaan risiko aset, dan perencanaan strategis untuk tabungan dan investasi. Chen & Volpe (1998) menambahkan, literasi keuangan terdiri dari empat komponen: 1) Pengetahuan dasar keuangan (keuangan pribadi); 2) Simpanan dan kredit (menabung dan meminjam); dan 3) Investasi (suku bunga, reksadana, dan risiko investasi); 4) asuransi.

Pada dasarnya, literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang cara mengelola keuangan mereka secara efektif dan efisien untuk mencapai kesejahteraan hidup karena lebih cerdas dalam mengambil keputusan keuangan dengan membuat alokasi dana sesuai dengan kebutuhannya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa akses ke lembaga keuangan formal di Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara lain di Asia, dengan hanya presentase 20% dan menempati posisi ke-6. Menurut survei OJK dari 2013 hingga 2016, tingkat literasi keuangan di Indonesia hanya sebesar 29,66%. OJK telah mengambil tindakan terhadap masalah ini dengan terus mendidik masyarakat, terutama generasi muda, tentang keuangan. OJK bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesi (BEI) untuk melakukan kunjungan ke perguruan tinggi untuk menyebarkan informasi tentang menabung dan berinvestasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang manajemen keuangan dan memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mereka dapat memperoleh kesejahteraan finansial di masa depan.

Mahasiswa sudah mengenal & menggunakan produk-produk keuangan; produk perbankan, asuransi, maupun investasi. Tetapi faktanya, tidak semua orang pandai mengelola keuangan. Sebagian besar masalah keuangan mahasiswa disebabkan oleh ketidakmampuan untuk membuat rencana keuangan dan mengelola keuangan pribadi. Hal ini mendorong peneliti untuk menyelidiki tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa.

Pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat diperoleh dengan cara mengikuti beberapa pembelajaran mengenai manajemen keuangan atau dengan memperoleh informasi dari sumber terpercaya mengenai manajemen keuangan. Menurut Sabri et al. (2008), masa kuliah adalah titik di mana banyak orang belajar mengelola keuangan mereka sendiri tanpa pengawasan orang tua. Herlindawati (2017) menyebutkan "pengelolaan keuangan pribadi" sebagai proses mencapai tujuan keuangan pribadi dengan menggunakan ilmu manajemen keuangan yang terstruktur.

Dengan begitu, Widayati (2012) menyatakan bahwa pendidikan di perguruan tinggi sangat penting untuk membangun literasi finansial siswa. Disetujui oleh Leksono & Narsih (2020), pendidikan adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan dasar perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa juga bisa menghadapi banyak masalah keuangan dikarenakan tidak memiliki pendapatan, bergantung pada uang orang tua, dan hidup boros. Mereka harus dapat mengatur keuangan mereka sendiri dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat tentang hal itu. Jika mahasiswa tidak tahu banyak tentang pengelolaan keuangan pribadi, mereka akan membuat keputusan keuangan yang salah (Chen &

Volpe, 1998). Ada beberapa faktor yang berkontribusi pada ketidakmampuan ini untuk mengelola keuangan dengan baik; 1.) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan (Mendari & Kewal, 2013); 2.) perspektif mahasiswa yang terfokus pada satu hal (Sina, 2013); 3.) kondisi psikologis mahasiswa (Sina & Noya, 2012); 4.) ketidakmampuan mahasiswa untuk bertanggung jawab atas apa yang telah mereka lakukan dengan uang tersebut (Alfilail & Vhalery, 2020). Ditambahkan dalam tulisan Pradiningtyas & Lukiasuti (2019) bahwa, kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan adalah salah satu dari banyak alasan mengapa seseorang tidak dapat mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, Laily (2013) menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang keuangan memengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi mereka. Untuk menghindari masalah keuangan, setiap orang harus memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan (Yushita, 2017). Oleh karena itu, literasi keuangan sangat penting dalam manajemen keuangan seseorang.

Sebaliknya, Susdiani (2017) menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan tentang manajemen investasi keuangan tidak berdampak pada manajemen investasi keuangan. Yang mana investasi dalam keuangan merupakan salah satu aspek dari literasi keuangan. Karena perbedaan pendapat ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang literasi keuangan mahasiswa dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan.

Gaya hidup seseorang adalah gambaran umum dari cara dia berinteraksi dengan dunia sekitarnya juga dapat dipengaruhi oleh faktor kesehatan. Kesejahteraan seseorang dapat ditingkatkan dengan memiliki keahlian keuangan

yang baik. Gaya hidup yang tidak sehat pasti akan berdampak pada pengeluaran mahasiswa. Kanserina (2015) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengubah gaya hidup mereka; namun, perubahan ini tidak disebabkan oleh perubahan kebutuhan. Kehidupan siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan orang tua, dan lingkungan teman sebaya karena mereka mengikuti gaya hidup orang yang seumuran dengan mereka.

Berdasarkan data dari *Indonesia Millennial Report* yang dirilis oleh OJK pada tahun 2019, 51% uang milenial dihabiskan untuk kebutuhan konsumtif, 51% untuk dana tabung, dan hanya 2% untuk investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kaum muda lebih suka menghabiskan uang daripada menabung atau investasi. Sebagai pelajar, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam pengelolaan keuangan. Hal inilah yang membuat peneliti bertanya-tanya apakah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan gaya hidup seseorang, terutama mahasiswa, dapat berdampak pada tingkat literasi keuangan mereka.

Dalam penelitian sebelumnya Ada korelasi antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan: lebih banyak pengetahuan tentang keuangan, lebih baik pengelolaan keuangannya. Selain itu, ada korelasi antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan: mahasiswa yang menjalani gaya hidup yang lebih baik akan memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif juga menguntungkan (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Dengan pengelolaan yang baik dan pemahaman keuangan yang baik, diharapkan taraf hidup akan meningkat. Ini berlaku untuk setiap tingkat pendapatan, karena tanpa

pengelolaan yang tepat, mencapai keamanan finansial tanpa pendapatan yang lebih tinggi akan sulit (Nababan, 2010). Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan yang tersebar di sosial media atau online terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena dalam penelitian sebelumnya disebutkan literasi keuangan berpengaruh positif kepada perilaku keuangan tetapi apakah literasi online dapat berpengaruh positif juga sehingga menyebabkan pengelolaan keuangan mahasiswa membaik, lalu jika terbukti positif literasi keuangan yang seperti apa yang dibutuhkan dan bagaimana caranya. Dan juga penelitian ini akan menghasilkan data yang nantinya diharap dapat memberikan kontribusi positif untuk peneliti selanjutnya, pendidik keuangan dalam membagikan ilmunya dan juga mahasiswa itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya literasi keuangan yang baik seharusnya akan menghasilkan kesejahteraan. Literasi keuangan yang baik seharusnya dapat memperbaiki gaya hidup yang boros dan dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Tetapi hal itu belum teruji dengan kajian yang dilakukan terutama di lingkungan mahasiswa, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan yang dimiliki seseorang tersebut terutama mahasiswa berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa sehari-harinya dan juga pengelolaan keuangan. Tetapi sebelum itu peneliti juga perlu mengetahui bagaimana literasi keuangan mahasiswa tersebut apakah baik atau buruk. Berdasarkan alasan dan uraian latar

belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas di penelitian ini adalah:

- A. Bagaimana literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Islam Indonesia?
- B. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Islam Indonesia?
- C. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Islam Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut :

- A. Mengetahui bagaimana literasi keuangan mahasiswa manajemen mahasiswa prodi manajemen Universitas Islam Indonesia.
- B. Mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Islam Indonesia.
- C. Mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Islam Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

- A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat membantu kajian ilmiah terhadap literasi keuangan dan gaya hidup seseorang terutama pada mahasiswa dan bagaimana pengelolaan keuangan dapat dipengaruhinya. Lalu diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti dalam kajian-kajian ilmiah selanjutnya.

B. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa atau individu untuk mengelola keuangan yang baik. Serta membantu pendidik untuk mengetahui literasi keuangan yang seperti apa yang dibutuhkan oleh seseorang agar memiliki pengelolaan yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

Chen & Volpe (1998) mengatakan literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami apa yang mereka ketahui tentang pengelolaan keuangan. Peneliti menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia tentang teori yang dikembangkan oleh Chen & Volpe (1998). Dalam teori nya menyebutkan penelitian dilakukan dengan kuesioner komprehensif untuk mencakup aspek-aspek utama dalam keuangan. Kemudian, literasi keuangan terbagi menjadi 4 konsep; konsep keuangan dasar dan pengelolaan arus kas (*basic money management*), cara memperoleh dan memanfaatkan pinjaman dana secara bijaksana (*borrowing/debt management*), manajemen aset, dan perencanaan strategis untuk tabungan dan investasi (*saving and investment*). Teori ini dievaluasi oleh seorang ahli pengelolaan keuangan untuk mengukur validitasnya. Juga telah diuji dengan populasi dan sampel yang sangat luas.

Riset studi dari Huston (2010) menambahkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi keuangan dan konsep-konsep keuangan serta kemampuan untuk menggunakan

pengetahuan dan keahlian tersebut untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan. Tidak hanya rendahnya pendapatan yang dapat menyebabkan masalah keuangan, tetapi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan, juga dapat menyebabkan masalah keuangan. Dengan demikian, seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tidak perlu khawatir.

Menurut OJK, literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola uang dengan cara yang cerdas dan bijaksana sehingga Anda dapat memperoleh peningkatan dan kemakmuran di masa depan. OJK menyatakan bahwa salah satu tujuan utama dari program literasi keuangan adalah untuk mendidik masyarakat Indonesia tentang keuangan sehingga mereka dapat mengelola uang secara bijak dan cerdas, sehingga sedikit orang yang tahu apa yang mereka lakukan. Program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama untuk memastikan bahwa masyarakat memahami produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan. Pilar pertama fokus pada program dan kampanye pendidikan dan kampanye literasi keuangan di seluruh negeri; pilar kedua memperkuat infrastruktur literasi keuangan; dan pilar ketiga membahas pengembangan produk dan layanan keuangan yang lebih murah. Dengan penerapan ketiga pilar tersebut, diharapkan masyarakat Indonesia menjadi lebih memahami

tentang keuangan sehingga mereka dapat memilih dan memanfaatkan produk keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

2.1.2 Bagian-Bagian Literasi Keuangan

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap sesuatu, penulis terlebih dahulu harus mengetahui tingkat literasi keuangan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan. Menurut Chen & Volpe (1998), literasi keuangan dapat diukur dengan membaginya menjadi empat komponen: pengetahuan dasar keuangan (*basic financial knowledge*), simpanan dan kredit (*saving and borrowing*), investasi (*investment*), dan asuransi. Berikut penjelasan dari masing masing bagian literasi keuangan:

A. Pengetahuan dasar keuangan

Menurut Kholilah & Iramani (2013), pengetahuan tentang keuangan berarti seseorang memiliki pemahaman yang luas tentang bidang keuangan, sumber daya yang terkait dengannya, dan keterampilan yang terkait dengannya. Chen & Volpe (1998) juga mengatakan bahwa pengetahuan keuangan dasar ini adalah pemahaman tentang keuangan dan prinsip pengelolaan keuangan yang digunakan untuk mengelola keuangan pribadi dan perusahaan. Pengetahuan keuangan yang baik akan menyebabkan perilaku yang lebih

baik. seperti pencatatan keuangan yang lengkap, pembukuan yang tepat, pembayaran yang tepat waktu, dan menyimpan dana cadangan untuk situasi darurat. Dalam dunia keuangan, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan dasar harus memiliki pemahaman tentang alat keuangan dan kemampuan keuangan.

B. Tabungan dan pinjaman

Mengumpulkan atau mencari uang dikenal sebagai tabungan dan pinjaman. Simpanan bank adalah nama untuk dana yang telah dikumpulkan tersebut. Deposito, tabungan, dan simpanan giro adalah jenis simpanan ini (Chotimah & Rohayati, 2014). Menyimpan uang berbentuk giro bertujuan untuk mempermudah penarikan, terutama bagi karyawan bisnis. Tujuan menyimpan uang dalam bentuk tabungan adalah untuk mengharapkan bunga yang lebih tinggi dari giro, sedangkan tujuan menyimpan uang dalam bentuk deposito adalah untuk mengharapkan bunga yang lebih tinggi dari giro (Bhusan, 2013).

C. Investasi

Investasi adalah pembelian sejumlah dana atau sumber daya lainnya untuk menghasilkan keuntungan di

masa depan (Tandelilin, 2010). Individu yang melakukan investasi dikenal sebagai investor. Investor terdiri dari dua kategori: investor individu (individu atau retail) dan investor institusional, menurut Margaretha & Pambudhi (2015).

D. Asuransi

Warsono (2011) menyatakan bahwa jaminan yang diberikan oleh penanggung (perusahaan asuransi) kepada tertanggung (nasabah) yang biasa disebut asuransi yang untuk risiko kerugian yang ditetapkan dalam polis, seperti kebakaran, kehilangan, kerusakan, dan sebagainya, serta kehilangan jiwa (kematian) atau kecelakaan lainnya. Tertanggung (nasabah) harus membayar premi sebesar perjanjian polis setiap bulan.

2.1.3 Jenis Pengelompokan Tingkat Literasi Keuangan

OJK melakukan survei kepada masyarakat luas pada tahun 2013 untuk mengetahui tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia. Dalam survei tersebut, mereka mengelompokkan tingkat literasi keuangan penduduk menjadi empat bagian, yaitu:

- a. *Well literate* atau mengetahui dengan baik, sampel yang disebut baik pengetahuannya berarti memiliki pengetahuan seputar produk jasa keuangan, dan juga memiliki keyakinan akan lembaga jasa

keuangan beserta mengetahui fiturinya, lalu mengetahui manfaat dan risiko dari produk dan jasa keuangan, hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan, dan juga pernah dan memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

- b. *Sufficient literate* atau cukup mengetahui, sampel yang disebut cukup pengetahuannya berarti sampel memiliki pengetahuan seputar produk jasa keuangan, dan juga memiliki keyakinan akan lembaga jasa keuangan beserta mengetahui fiturinya, lalu mengetahui manfaat dan risiko dari produk dan jasa keuangan, hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan.
- c. *Less literate* atau kurang mengetahui, sampel yang disebut kurang pengetahuannya berarti sampel hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan saja.
- d. *Not literate* atau tidak mengetahui, sampel yang disebut tidak mengetahui berarti sampel tidak memiliki pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangannya, dan juga tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Selain itu, pada penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Chen & Volpe (1998) untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada mahasiswa. Chen & Volpe (1998) mengelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Sampel termasuk pada tingkat literasi keuangan rendah jika memiliki presentase kurang dari enam puluh persen atau $< 60\%$.
- b. Sampel termasuk pada tingkat literasi keuangan sedang jika memiliki presentase lebih dari enam puluh persen dan kurang dari delapan puluh persen atau $60\% - 79\%$.
- c. Sampel termasuk pada tingkat literasi keuangan yang tinggi jika memiliki presentase lebih dari delapan puluh persen atau $> 80\%$.

2.1.4 Gaya Hidup

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kotler dan Armstrong (2008) dan dipublikasikan oleh Saufika et al. (2012), gaya hidup seseorang mencerminkan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi seseorang dengan lingkungannya dipengaruhi oleh orang lain dan keadaan di sekitarnya. Semua pola yang dimiliki seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya digambarkan oleh gaya hidup mereka. Susanto (2013) menyatakan bahwa gaya hidup adalah pola hidup umum seseorang yang ditunjukkan oleh aktivitas, minat, dan pendapatnya. Secara umum, gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas sehari-harinya, perspektifnya tentang dunia sekitar, seberapa jauh dia peduli dengan hal-hal tersebut, dan cara dia berpikir tentang dirinya sendiri. Menurut Minor (2002) dalam Gunawan & Chairani (2019), *"Lifestyle is to show how people live, how to spend the money, and how to allocate time. It can be concluded that a sedentary lifestyle is a pattern of life that is expressed in activities,*

interests, and opinions in spending money and how to allocate time." Secara umum, kegiatan, minat, dan pendapatan seseorang mencerminkan gaya hidup mereka. Cara mereka membelanjakan uang dan mengatur waktu mereka juga menunjukkan hal ini. Susanto (2013) menyatakan bahwa ada dua faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang. Yang pertama adalah faktor *internal*, yang mencakup pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi. Yang kedua adalah faktor *eksternal*, yang mencakup keluarga, kelas sosial, kelompok referensi, dan kebudayaan. Menurut penelitian (Susanto, 2013), ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur gaya hidup seseorang: aktivitas, minat, perspektif terhadap diri sendiri dan orang lain, sifat dasar, dan pertimbangan ilmiah. Sebelum menguji hipotesis penelitian, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa metode regresi berganda mungkin digunakan dalam penelitian. Setelah uji asumsi klasik selesai, metode regresi linier statistik dapat digunakan.

2.1.5 Pengelolaan Keuangan pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Obago, 2014). Ada kemungkinan bahwa manajemen keuangan pribadi berasal dari keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan jumlah uang yang mereka miliki (Kholilah &

Iramani, 2013). Selain itu, manajemen keuangan pribadi juga dapat berasal dari cara seseorang mengelola apa yang mereka miliki, yang terkait dengan tanggung jawab mereka terhadap pengelolaan keuangan mereka sendiri. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, maka seseorang tidak akan terjebak pada perilaku untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas.

Perry & Morris (2005) mengatakan seseorang dianggap memiliki pengelolaan keuangan pribadi jika mereka dapat mengelola anggaran mereka, menghemat uang, memiliki kendali atas uang mereka, dan berinvestasi dengan benar. Pengelolaan keuangan yang baik terdiri dari pertama mengelola uang, kedua membayar tagihan tepat waktu, ketiga membuat rencana untuk masa depan, keempat menabung, dan terakhir memenuhi kebutuhan diri sendiri. Menurut Chairul Afandy (2020) mengatakan Secara umum, ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai pengelolaan keuangan pribadi: pendekatan subjektif, yang menunjukkan seberapa baik pengelolaan keuangan seseorang ditentukan oleh gaya hidup mereka dan jumlah tabungan mereka. Pendekatan objektif, di sisi lain, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki komposisi keuangan yang baik, yang menunjukkan seberapa baik mereka mengelola keuangan mereka dari OJK seperti terlihat pada Gambar.



Gambar 2. 1 Alokasi Dana Pribadi

Sumber: www.ojk.go.id

Heck (1984) menyatakan bahwa ada dua dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur manajemen keuangan pribadi seseorang. Yang pertama adalah perencanaan keuangan, yang merupakan proses mencapai tujuan keuangan seseorang melalui pengelolaan keuangan yang telah direncanakan. Dalam perencanaannya ini dapat diukur dengan banyak cara, yaitu menentukan dan menentukan tujuan keuangan, menghitung pengeluaran dan pendapatan, terakhir mencatat perencanaan dan penganggaran pengeluaran.. Yang kedua adalah pelaksanaan dan penerapan yang sudah ditentukan dalam perencanaan untuk pencapaian tujuan. Hal ini dapat dilihat dengan beberapa poin yaitu saat membuat keputusan kita harus melihat opsi lain, dapat menyesuaikan diri sesuai kondisi keuangan, membayar atau menunda tagihan, berhasil mencapai tujuan keuangan, rencana pengeluaran terlaksana.

2.2 Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap masalah penelitian yang diuji lagi. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang semua aspek keuangan, semakin bijaksana mereka bertindak dengan uang mereka.

Jorgensen (2007) dan Chen & Volpe (1998) menemukan bahwa siswa yang tidak tahu banyak tentang keuangan memiliki pandangan yang buruk tentang keuangan dan membuat keputusan yang buruk tentang keuangan. Hasilnya mendukung penelitian. Literasi keuangan sangat penting untuk manajemen keuangan pribadi. Ada kemungkinan bahwa semakin banyak pengetahuan dan kemampuan mahasiswa tentang keuangan, semakin bijak dan bertanggung jawab mereka dalam membuat keputusan atau berperilaku tentang keuangan mereka sendiri.

Ada kemungkinan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan, berdasarkan uraian teori di atas dan temuan penelitian ini. Wagland & Taylor (2009) kemudian menyelidiki tingkat pengetahuan orang Australia tentang *personal finance*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi relevansi hasil penelitian Chen & Volpe (1998) di negara ini. Fokus penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan administrasi bisnis strata satu di University of Western Sydney. Hasilnya menunjukkan bahwa jenis kelamin memainkan peran yang penting dalam mengelola keuangan pribadi siswa dalam penelitiannya terbukti dan Wagland menyatakan bahwa siswa pria melakukannya lebih baik daripada siswa wanita. Literasi keuangan adalah hal yang paling penting bagi setiap orang. Untuk menghindari masalah keuangan di masa depan, literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola uang Anda dengan baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Murphy (2010), keterampilan keuangan yang lebih baik dikaitkan dengan pengelolaan keuangan pribadi yang

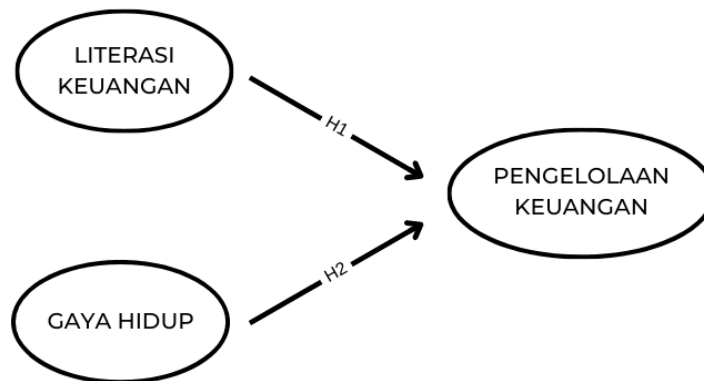
lebih baik. Ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi memengaruhi keterampilan keuangan yang lebih baik. Setiap orang harus memiliki kemampuan keuangan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen**
- H2 : Semakin Rendah gaya hidup seseorang maka akan semakin baik dalam pengelolaan keuangannya mahasiswa manajemen**

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif kuliah di program studi manajemen salah satu universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 sampai 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan NonProbability sampling yaitu Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan mengambil subjek penelitian yang terpilih secara benar oleh peneliti menurut persyaratan tertentu.

Dengan meninjau saran dari dosen pembimbing, peneliti dari studi ini telah menentukan jumlah target dari total populasi di angkatan 2019 sampai 2020. Menurut informasi yang diberikan, ada sebanyak 700 yang tercatat sebagai mahasiswa di program studi manajemen tahun akademik 2019 sampai 2020. Peneliti menggunakan aplikasi whatsapp sebagai alat bantu untuk menyebarkan kuesioner melalui grup dan pribadi. Siswa yang didapat untuk berpartisipasi adalah 700 peserta dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti dengan rumus *slovin* dibawah ini

<p><i>Slovin Formula:</i></p> $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

Informasi :

n : jumlah target sampel

N : jumlah populasi

e : toleransi ketidakteelitian

Berdasarkan rumus *slovin* diatas, dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak target sampel yang harus diteliti. Dalam penentuan jumlah target sampel peneliti menggunakan tingkat toleransi ketidakteelitian sebesar 10%. Dengan jumlah populasi 700 mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa program studi manajemen tahun akademik 2019 sampai 2020 yang digunakan sebagai dasar penghitungan, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

Slovin Formula:

$$n = \frac{700}{1+700(0,1)^2}$$

$$n = 87,5$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa target sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 88 dari 700 total populasi mahasiswa program studi manajemen universitas islam indonesia tahun akademik 2019 sampai 2020.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari sumber data primer. Dalam penelitian data primer diperoleh dari hasil survei yaitu kuisisioner. Sumber data primer ini dapat berupa opini responden individu maupun yang secara khusus ditentukan oleh peneliti melalui kuesioner. Yaitu dengan mengisi kuisisioner tentang demografi mahasiswa, literasi keuangan, gaya hidup, lalu pengelolaan keuangan.

Dalam kuesioner tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pertama untuk mengetahui berada di tingkat apa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dalam literasi keuangan dengan cara memberikan pertanyaan benar atau salah yaitu pilihan ganda, lalu bagian kedua tentang bagaimana gaya hidup yang dimiliki mahasiswa dan terakhir tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa yang akan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) Untuk mengetahui apakah suatu fenomena sosial dapat berpengaruh terhadap sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok adalah dengan cara mengukurnya menggunakan skala likert. Pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

3.3 Metode Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, memiliki variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang akan diteliti adalah literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan variabel terikat adalah pengelolaan keuangan. Variabel pertama yang akan diukur oleh peneliti yaitu tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, agar mengetahui berada dimana pengetahuan tentang literasi keuangan yang dimiliki oleh target sampel sesuai dengan klasifikasi tingkat literasi keuangan. Lalu untuk mengetahui apakah literasi keuangan itu sudah diterapkan, peneliti juga akan mengukur bagaimana gaya hidup dan pengelolaan keuangan mahasiswa seperti perencanaan keuangan, instrument investasi, dana darurat, dan tabungan. Untuk mengukur variabel-variabel tersebut, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang menggunakan metode pilihan ganda dan skala Likert. Berikut penjelasan lengkap cara pengukuran setiap variabel.

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi dari variabel terikat. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa dan gaya hidup.

A. Literasi Keuangan

variabel yang pertama akan diukur adalah variabel bebas yaitu literasi keuangan. Pertanyaan akan diawali dengan menanyakan demografi dari sampel. Lalu

selanjutnya pengukuran akan dilakukan dengan memberikan 20 pertanyaan yang diadaptasi dari Chen & volpe (1998) kemudian jawaban yang benar akan mendapatkan skor 1 dan jika jawaban salah akan mendapatkan nilai 0. Lalu peneliti akan mencari tau persentase dari jawaban benar sampel, dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Jumlah jawaban benar} / \text{Jumlah pertanyaan} \times 100 \%$$

Pada variabel ini bermaksud untuk mengetahui tingkatan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa manajemen, untuk mengetahui tingkatannya diperlukan beberapa informasi yang akan diidentifikasi melalui pertanyaan berikut :

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Literasi Keuangan

NO	PERTANYAAN	REFERENSI
1	Demografi Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Indonesia	(Chen & Volpe, 1998 dan Ulfatun, Udhma & Dewi, 2016)
2	Pengetahuan mahasiswa manajemen Umum Keuangan Pribadi	
3	Pengetahuan mahasiswa manajemen mengenai tabungan dan pinjaman	
4	Pengetahuan mahasiswa manajemen Mengenai asuransi	

5.	Pengetahuan mahasiswa manajemen mengenai investasi
----	--

B. Gaya Hidup

Pada bagian ini dan setelahnya peneliti menggunakan skala likert dengan empat skor dengan menghilangkan alternatif jawaban netral karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang spesifik untuk mengetahui bagaimana kebiasaan yang dilakukan responden. Untuk mengetahui bagaimana sikap yang dimiliki responden dalam pengelolaan keuangan dan gaya hidup, peneliti akan menggunakan skala likert empat poin dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Pengukuran Variabel Terikat

NO	PILIHAN RESPONDEN	SKOR
1	Tidak Pernah	1
2	Jarang	2
3	Sering	3
4	Selalu	4

Pada Variabel ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana gaya hidup yang dimiliki mahasiswa manajemen dengan cara mengetahui aktivitas, opini dan pola pikir mahasiswa sebelum membeli sesuatu dan apakah hal itu mempengaruhi pengelolaan

keuangan, dengan memberikan pertanyaan yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Gaya Hidup

NO	PERTANYAAN	REFERENSI
1	Saya Membeli produk karena diskon	(Prihastuty & Rahayuningsih, 2018)
2	Saya Membeli produk karena kemasannya menarik	
3	Saya membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	
4	Saya Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	
5	Saya Membeli produk untuk menjaga simbol status	
6	Saya Memakai produk karena mengidolakan model yang mengiklankan	
7	Saya Membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	
8	Saya Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengelolaan

keuangan, yang dimaksud adalah bagaimana penerapan pengelolaan keuangan mahasiswa sehari-hari yang diteliti.

Tabel 3. 3 Indikator Variabel Pengelolaan Keuangan

NO	PERTANYAAN	REFERENSI
1	Saya Membayar tagihan tepat waktu	(Prihastuty & Rahayuningsih, 2018)
2	Saya Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	
3	Saya Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dll)	
4	Saya Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	
5	Saya Menabung secara periodic	
6	Saya Membeli barang dengan pertimbangan	

3.4 Metode analisis

Penelitian ini akan menguji hipotesisnya dengan menggunakan regresi linear berganda dengan satu variabel terikat. Data yang akan diuji dan diproses dalam penelitian ini adalah data primer, sehingga program SmartPLS dalam sistem operasi Windows akan digunakan untuk menganalisisnya. Analisis analisis akan dijelaskan lebih rinci dibawah ini :

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis umum yang berkaitan dengan temuan penelitian dari responden. Data yang akan dianalisis dalam

penelitian ini akan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif: rata-rata, median, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Hasil dari data penelitian akan dibandingkan dan dianalisis sesuai dengan klasifikasi literasi keuangan jurnal Chen & Volpe, yang diharapkan akan menemukan seberapa tingkat literasi keuangan yang dimiliki partisipan.

3.4.2 Analisis Partial Least Square (PLS)

Software yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SmartPLS yang dioperasikan melalui komputer atau laptop untuk menganalisis data. PLS (*Partial Least Square*) merupakan teknik analisa *multivariable* yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara linier secara bersamaan variabel-variabel yang diteliti, serta termasuk variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (Hair dkk., 2011). PLS ini merupakan salah satu metode SEM (*Structural Equation Modelling*) berbasis variasi yang dapat menganalisa konsep model dengan variabel laten (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung) yang hanya bisa diukur dengan indikator (Latan & Ghozali, 2021a).

PLS adalah metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi dan dapat memeriksa model dengan skala likert. PLS juga dapat digunakan pada semua jenis skala data, seperti interval, nominal,

ordinal, dan persentase, dan juga dapat digunakan dengan sampel yang lebih kecil. Proses analisis data yang digunakan PLS termasuk:

1. Analisis *Outer model* yaitu model pengukuran nilai validitas dan reliabilitas pada penelitian.
2. Analisis *structural* atau *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel

3.4.3 Outer Model

Untuk menentukan nilai validitas dan reliabilitas penelitian, luar model, juga dikenal sebagai model pengukuran, memiliki dua metode untuk mengukur konsistensi. Ini terdiri dari uji reliabilitas dan validitas (Latan & Ghozali, 2021).

3.4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi validitas data untuk penelitian (Latan & Ghozali, 2021b). Ini dapat dilakukan dalam dua cara, yaitu dengan menggunakan model *convergent* atau dengan menggunakan *discriminant validity*. Tujuan model konvergen adalah untuk mengetahui korelasi setiap indikator dengan variabel. Validitas konvergen dapat diuji dengan melihat tekanan luar dan variansi rata-rata yang diekstraksi (AVE). Kolerasi yang memenuhi validitas konvergen harus memiliki nilai tekanan luar di atas 0,7 dan nilai AVE lebih dari 0,5 (Hair dkk., 2011).

Validitas diskriminasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa pemahaman tentang masing-masing variabel dan indikator berbeda dari yang lainnya. Baik kriteria *Fornell-Larcker* maupun *cross-loading* dapat digunakan untuk menguji validitas diskriminan. Dalam pengujian *Fornell-Larcker*, nilai korelasi antara variabel itu sendiri harus lebih besar daripada nilai korelasi antara variabel lain. Namun, dalam pengujian *cross-loading*, nilai korelasi indikator dengan variabelnya harus lebih besar daripada nilai korelasi indikator dengan variabel lain (Hair dkk., 2011).

3.4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi ketepatan, akurasi, dan konsistensi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang terlibat dalam penelitian. Uji ini menggunakan *reliabilitas komposit* dan *cronbachs alpha*, dengan syarat reliabilitas harus lebih besar dari 0,7 (Latan & Ghozali, 2021).

3.4.4 Inner Model

Model struktural, juga dikenal sebagai inner model, berfokus pada struktur variabel laten. Tujuan dari model ini adalah untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel (Latan & Ghozali, 2021). r-kuadrat dan uji hipotesis adalah dua tahap dari proses.

3.4.4.1 R-Square

Seberapa besar pengaruh variabel bebas dan variabel terikat bersamaan dapat diukur dengan *R-Square*. Nilai *R-square* dikalikan 100 untuk mengetahui nilai presentase *R-square*. Nilai 0,75 menunjukkan bahwa penelitian tersebut kuat, nilai 0,50 menunjukkan bahwa penelitian tersebut sedang atau moderat, dan nilai 0,25 menunjukkan bahwa penelitian tersebut lemah. (Hair dkk., 2011).

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat Nilai Probabilitas (*P-Value*). Jika kriteria H_0 ditolak atau diterima, menurut (Latan & Ghozali, 2021b), nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan signifikansi level 5% menunjukkan bahwa kriteria H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai awal sampel diperiksa untuk mengetahui pengaruh variabel apakah hipotesis memiliki sifat positif atau negatif. Nilai mulai dari -1 hingga +1 menunjukkan sifat positif, sedangkan nilai antara -1 dan 0 menunjukkan sifat negatif (Hair dkk., 2011).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk melihat karakteristik dari responden berdasarkan kriteria yang ada dalam kuesioner. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh sebanyak 88 responden mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia tahun akademik 2019 hingga 2020. Hasil deskripsi karakteristik responden adalah sebagai berikut.

4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-Laki	63	71.6
Perempuan	25	28.4
Total	88	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 63 responden (71.6%) diikuti responden perempuan sebanyak 25 responden (28.4%).

4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	%
19	4	4.5
20	10	11.4
21	17	19.3
22	50	56.8
23	7	8.0
Total	88	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas responden berumur 22 tahun yaitu sebanyak 50 responden (56.8%), kemudian diikuti responden berumur 21 tahun sebanyak 17 responden (19.3%), responden berumur 20 tahun sebanyak 10 responden (11.4%), responden berumur 23 tahun sebanyak 7 responden (8.0%), dan sebanyak 4 responden (4.5%) berumur 19 tahun.

4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Angkatan Tahun Akademik

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Tahun Akademik

Angkatan	Frekuensi	%
2019	60	68.2
2020	28	31.8
Total	88	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa angkatan 2019 yaitu sebanyak 60 responden (62.8%) dan sisanya merupakan mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 28 responden (31.8%).

4.2 Statistika Deskriptif

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup dan 1 variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia tahun akademik 2019 hingga 2020. Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai terbesar dan terkecil, serta standar deviasi dari setiap indikator yang diuji dalam penelitian ini. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

4.2.1 Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4. 4 Statistika Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Tingkat Literasi	Frekuensi	%
Rendah	6	6.8
Sedang	12	13.6
Tinggi	70	79.5
Total	88	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas tingkat literasi mahasiswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 70 responden (79.5%),

kemudian diikuti mahasiswa dengan tingkat literasi sedang sebanyak 12 responden (13.6%) dan mahasiswa dengan tingkat literasi rendah sebanyak 6 responden (6.8%).

4.2.2 Variabel Gaya Hidup

Tabel 4. 5 Statistika Deskriptif Variabel Gaya Hidup

Item Pernyataan	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Saya tidak tenang bila belum membeli produk diskon karena cepat sold out	1	4	1,614	0,765
Saya mudah terpengaruh untuk membeli produk karena diskon dan promo lainnya	1	4	1,898	0,831
Saya selalu membeli produk paling terbaru	1	4	1,739	0,750
Saya tidak cukup membeli satu jenis produk dengan berbagai macam warna	1	4	1,602	0,766
Jika melihat iklan, saya langsung ingin membeli produk yang sedang tren	1	4	1,750	0,731
Saat membeli produk saya mempertimbangkan manfaat dan kegunaannya	3	4	3,705	0,459
Saya membeli produk sesuai kebutuhan	2	4	3,693	0,488
Saya membeli produk karena itu original	2	4	3,636	0,529

Saya tertarik membeli produk karena terpengaruh oleh teman	2	4	3,318	0,704
Saya membeli produk lebih mahal agar tidak terlihat pasaran	1	4	1,841	0,843
Saya terpengaruh membeli produk lain, setelah mendapatkan produk yang saya inginkan	1	4	1,807	0,800
Mean			2,418	0,697

Variabel gaya hidup memiliki 11 item pernyataan di mana secara keseluruhan rata-rata nilai jawaban responden adalah sebesar 2,418 dan standar deviasi 0,697. Dilihat dari nilai mean maka dapat disimpulkan bahwa tendensi responden dalam menjawab kuesioner menunjukkan bahwa responden jarang melakukan suatu hal sesuai pernyataan yang ada pada kuesioner.

Nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,705 pada item pernyataan yang menyatakan bahwa saat membeli produk responden selalu mempertimbangkan manfaat dan kegunaan produk tersebut. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 1,602 pada item pernyataan di mana responden tidak pernah merasa tidak cukup membeli satu jenis produk dengan berbagai macam warna.

4.2.3 Variabel Pengelolaan Keuangan

Tabel 4. 6 Statistika Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan

Item Pernyataan	Min	Max	Mean	Standar
------------------------	------------	------------	-------------	----------------

				Deviasi
Saya membayar tagihan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan	2	4	3,739	0,467
Setiap bulan, kebutuhan hidup saya terpenuhi	2	4	3,659	0,500
Saya membuat anggaran yang digunakan untuk setiap bulannya	1	4	3,432	0,675
Saya mengelola pemasukan untuk mengatur pengeluaran saya agar lebih kecil	2	4	3,557	0,544
Saya selalu mencatat pemasukan dan mengatur pengeluaran saya	2	4	3,432	0,621
Setiap bulannya selalu ada pengeluaran yang tidak terduga	2	4	3,625	0,553
Saya menggunakan tabungan untuk pengeluaran tidak terduga	2	4	3,534	0,566
Saya rutin menyisihkan uang saya untuk suatu tujuan	2	4	3,705	0,483
Saya mempertimbangkan harga dalam setiap toko sebelum melakukan pembelian	2	4	3,682	0,515
Mean			3,596	0,547

Variabel pengelolaan keuangan memiliki 9 item pernyataan di mana secara keseluruhan rata-rata nilai jawaban responden adalah sebesar 3,596

dan standar deviasi 0,547. Dilihat dari nilai mean maka dapat disimpulkan bahwa tendensi responden dalam menjawab kuesioner menunjukkan bahwa responden sering melakukan suatu hal sesuai pernyataan yang ada pada kuesioner.

Nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,739 pada item pernyataan yang menyatakan bahwa responden selalu membayar tagihan sesuai dengan tenggat waktu yang diterapkan. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 3,432 terdapat pada dua item pernyataan yang menyatakan bahwa responden selalu membuat anggaran yang digunakan untuk setiap bulannya dan responden selalu mencatat pemasukan dan mengatur pengeluaran yang ada.

4.3 Analisa Rata-Rata Variabel Penelitian Berdasarkan Kriteria

Responden

Tabel 4.7 Rata-Rata Variabel Penelitian Berdasarkan Kriteria Responden

No	Kriteria	Literasi	Gaya	Pengelolaan
		Keuangan	Hidup	Keuangan
1. Jenis Kelamin				
	Laki-Laki	2,65	2,41	3,61
	Perempuan	2,92	2,44	3,56
2. Umur				
	19 tahun	2,50	2,34	3,50
	20 tahun	2,90	2,36	3,49
	21 tahun	2,71	2,48	3,43

22 tahun	2,74	2,42	3,68
23 tahun	2,57	2,35	3,59

3. Angkatan

2019	2,75	2,47	3,68
2020	2,68	2,31	3,42

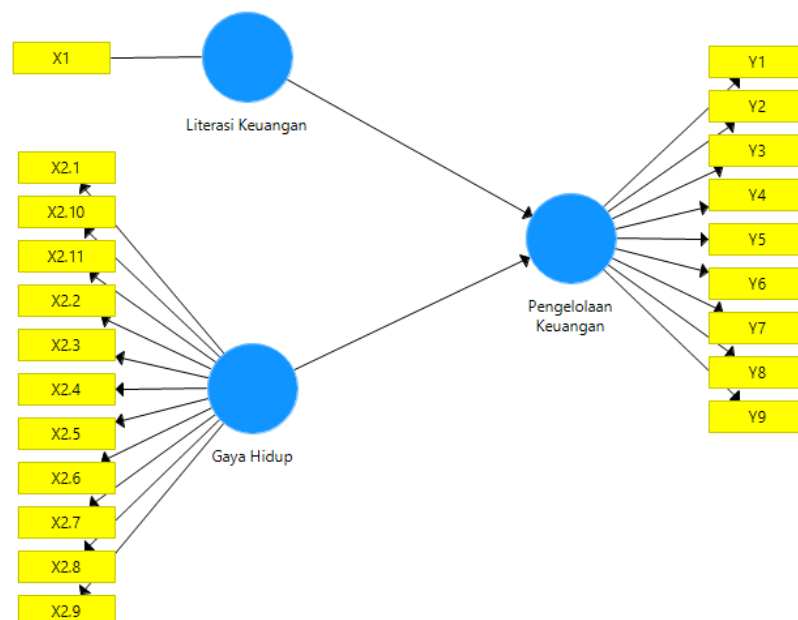
Berdasarkan tabel di atas pada kriteria jenis kelamin, responden perempuan memiliki minat literasi keuangan yang lebih tinggi di banding responden laki-laki. Responden perempuan juga memiliki gaya hidup yang lebih tinggi dibanding responden laki-laki. Sedangkan pada pengelolaan keuangan, responden laki-laki memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik dibanding responden perempuan.

Kemudian pada kriteria umur, rata-rata literasi keuangan responden dimasing-masing umur tidak jauh berbeda dengan literasi keuangan tertinggi berada pada kelompok responden berumur 20 tahun, sedangkan literasi keuangan terendah berada pada responden berumur 19 tahun. Sedangkan pada variabel gaya hidup, responden yang memiliki gaya hidup tertinggi adalah responden berumur 21 tahun dan responden dengan gaya hidup terendah adalah responden berumur 19 tahun. Sedangkan pada variabel pengelolaan keuangan, responden yang memiliki pengelolaan keuangan terbaik adalah responden berumur 22 tahun dan responden dengan pengelolaan keuangan terburuk adalah responden berumur 21 tahun.

Selanjutnya pada kategori responden tiap angkatan, pada variabel literasi keuangan mahasiswa angkatan 2019 memiliki minat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding mahasiswa angkatan 2020. Sedangkan pada variabel gaya hidup, mahasiswa angkatan 2019 juga memiliki tingkat gaya hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 2020. Pengelolaan keuangan mahasiswa angkatan 2019 juga lebih baik dibandingkan mahasiswa angkatan 2020.

4.4 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam penelitian ini, model pengukuran terdiri dari dua variabel independen: variabel literasi keuangan dan gaya hidup dan satu variabel dependen, pengelolaan keuangan. Model awal digambarkan di bawah ini.

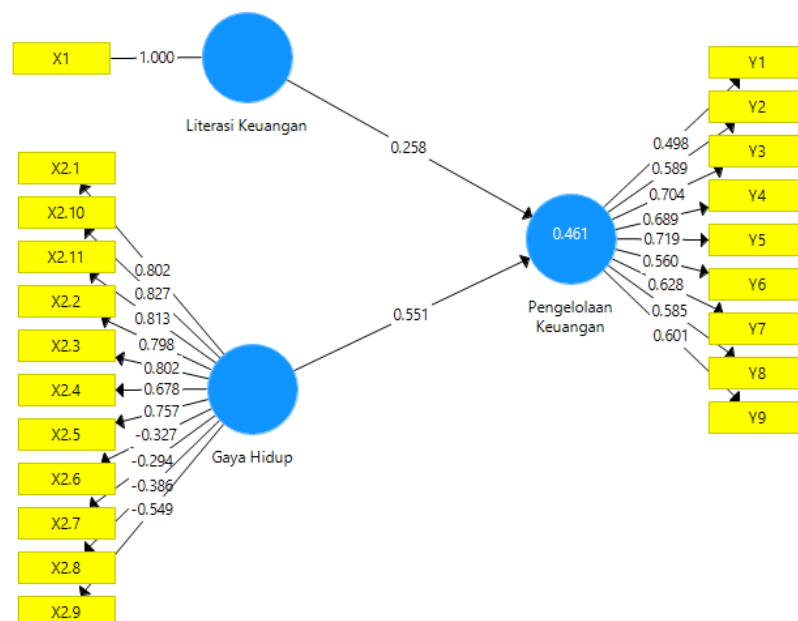


Gambar 4. 1 Kerangka Model Penelitian

Uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, dan uji reliabilitas perlu dilakukan agar dapat membuktikan apakah model pengukuran tersebut merupakan model yang baik atau tidak.

4.3.1 Uji Validitas Konvergen

Loading factor dari indikator variabel laten dapat digunakan untuk menilai validitas konvergen model pengukuran. Dalam penelitian ini, batas faktor pengisi akan sebesar 0,50. Nilai faktor pengisi lebih dari atau sama dengan 0,50 menandakan validitas konvergen, sedangkan nilai faktor pengisi kurang dari atau sama dengan 0,50 menunjukkan bahwa indikator tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari analisis. Hasil uji validitas konvergen dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut.



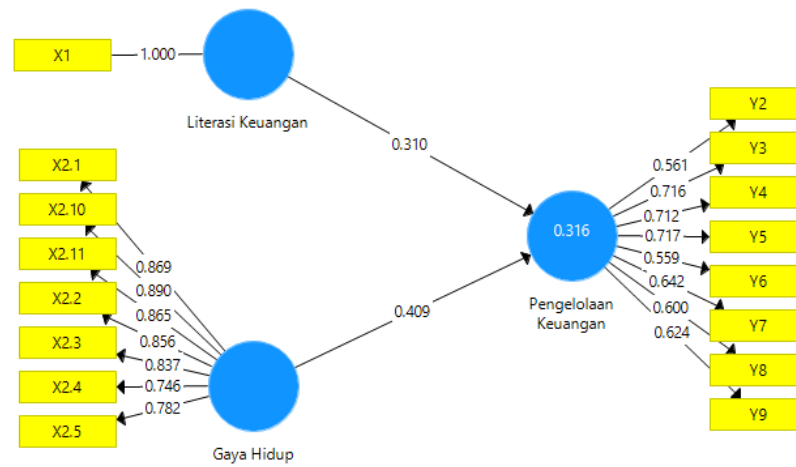
Gambar 4. 2 Uji Outer Model

Tabel 4. 8 Loading Factors

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Literasi Keuangan	X1	1,000	Valid
	X2.1	0,802	Valid
	X2.2	0,798	Valid
	X2.3	0,802	Valid
	X2.4	0,678	Valid
	X2.5	0,757	Valid
Gaya Hidup	X2.6	-0,327	Tidak Valid
	X2.7	-0,294	Tidak Valid
	X2.8	-0,386	Tidak Valid
	X2.9	-0,549	Tidak Valid
	X2.10	0,827	Valid
	X2.11	0,813	Valid

	Y1	0,498	Tidak Valid
	Y2	0,589	Valid
	Y3	0,704	Valid
	Y4	0,689	Valid
Pengelolaan Keuangan	Y5	0,719	Valid
	Y6	0,560	Valid
	Y7	0,628	Valid
	Y8	0,585	Valid
	Y9	0,601	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 5 indikator yang memiliki nilai *loading factor* < 0,50 yaitu indikator dengan kode X2.6, X2.7, X2.8. dan X2.9 pada variabel gaya hidup dan indikator dengan kode Y1 pada variabel pengelolaan keuangan. Oleh karena itu kelima indikator tersebut tidak valid dan harus dihapus dari analisis. Hasil perbaikan uji *outer model* setelah menghapus kelima indikator tersebut diringkas pada gambar dan tabel berikut.



Gambar 4. 3 Perbaikan Uji Outer Model

Tabel 4. 9 Perbaikan Loading Factors

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Literasi Keuangan	X1	1,000	Valid
	X2.1	0,869	Valid
Gaya Hidup	X2.2	0,856	Valid
	X2.3	0,837	Valid
	X2.4	0,746	Valid
	X2.5	0,782	Valid
	X2.10	0,890	Valid
	X2.11	0,865	Valid
Pengelolaan Keuangan	Y2	0,561	Valid
	Y3	0,716	Valid
	Y4	0,712	Valid
	Y5	0,717	Valid

Y5	0,717	Valid
Y6	0,559	Valid
Y7	0,642	Valid
Y8	0,600	Valid
Y9	0,624	Valid

Berdasarkan tabel di atas, semua indikator telah memiliki nilai *loading factor* $\geq 0,50$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model valid dan memenuhi kriteria validitas konvergen. Selain menggunakan nilai *loading factor*, uji validitas konvergen juga dapat dilihat menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) setiap variabel laten. Nilai AVE yang direkomendasikan adalah lebih besar dari 0,5 (Ghozali,2011). Hasil uji validitas konvergen menggunakan nilai AVE dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Cut-off	Kesimpulan
Literasi Keuangan	1,000	0,50	Terpenuhi
Gaya Hidup	0,699	0,50	Terpenuhi
Pengelolaan Keuangan	0,415	0,50	Tidak Terpenuhi

Berdasarkan tabel di atas, variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai AVE sebesar 0,415 ($<0,50$) sehingga belum memenuhi kriteria uji

validitas konvergen. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dengan menghapus indikator yang memiliki nilai *loading factor* terkecil satu persatu hingga kriteria terpenuhi.

Berdasarkan tabel 4.8 indikator dengan nilai *loading factor* terkecil pada variabel pengelolaan keuangan adalah indikator berkode Y6 dengan nilai *loading factor* sebesar 0,559. Indikator tersebut kemudian dihapus dan dilakukan uji validitas konvergen kembali.

Setelah menghapus indikator Y6 diperoleh hasil nilai AVE variabel pengelolaan keuangan masih dibawah 0,50 yaitu 0,443. Oleh karena itu dilakukan penghapusan kembali pada indikator dengan nilai *loading factor* terkecil yaitu indikator berkode Y2 yang memiliki nilai *loading factor* 0,577.

Hasil pengujian variabel pengelolaan keuangan masih memberikan nilai AVE < 0,50 yaitu sebesar 0,476. Oleh karena itu dilakukan penghapusan kembali pada indikator berkode Y8 dengan nilai *loading factor* sebesar 0,627 dan memberikan hasil yang telah memenuhi batas *cut-off* yang diringkas pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Perbaikan Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Cut-off	Kesimpulan
Literasi Keuangan	1,000	0,50	Terpenuhi
Gaya Hidup	0,699	0,50	Terpenuhi
Pengelolaan Keuangan	0,515	0,50	Terpenuhi

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model memenuhi kriteria validitas konvergen berdasarkan nilai AVE.

4.3.2 Uji Validitas Diskriminan

Uji *discriminant validity* digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian validitas diskriminan dapat dinilai berdasarkan uji *fornell-larcker criterion* dan uji *cross loading*.

4.3.2.1 Fornell-Larcker Criterion

Uji validitas diskriminan yang baik adalah jika nilai akar kuadrat dari AVE disetiap konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel latent lainnya. Hasil pengujian *fornell-larcker criterion* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 12 Fornell-Larcker Criterion

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan
Gaya Hidup	0,836		
Literasi Keuangan	0,208	1,000	
Pengelolaan Keuangan	0,427	0,388	0,717

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk semua konstruk sudah lebih besar dibanding nilai korelasi konstruk

dengan variabel latent lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dengan baik.

4.3.2.2 *Cross Loading*

Model mempunyai validitas diskriminan yang baik jika nilai *loading* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar dibandingkan dengan nilai *loading* terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *cross loadings* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 13 *Cross Loading*

	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Pengelolaan Keuangan
X1	1,000	0,208	0,388
X2.1	0,162	0,864	0,403
X2.10	0,136	0,888	0,376
X2.11	0,263	0,872	0,448
X2.2	0,035	0,851	0,317
X2.3	0,191	0,842	0,378
X2.4	0,220	0,744	0,189
X2.5	0,216	0,783	0,286
Y3	0,333	0,307	0,780
Y4	0,340	0,278	0,795

Y5	0,234	0,382	0,750
Y7	0,098	0,367	0,600
Y9	0,359	0,205	0,641

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cross-loading untuk semua indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar daripada nilai cross-loading untuk variabel laten lainnya. Ini menunjukkan bahwa variabel laten yang diestimasi secara keseluruhan memiliki validitas diskriminan yang baik.

4.3.3 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data dilihat menggunakan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Variabel yang mempunyai reliabilitas yang baik dapat ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* > 0,70 (Ghozali, 2011).

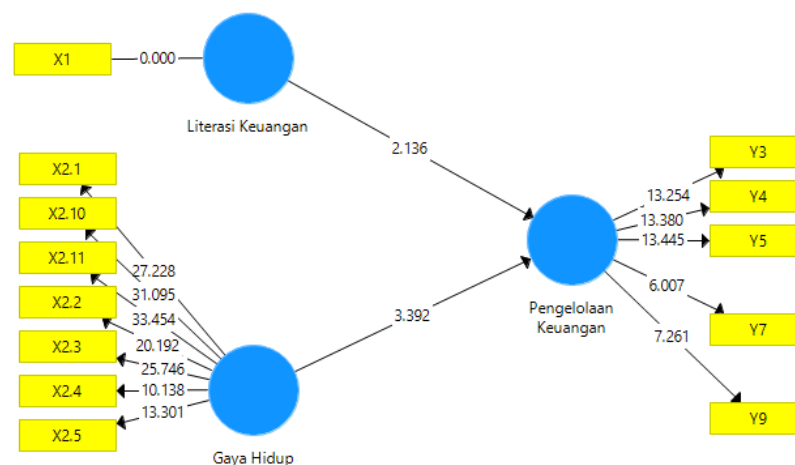
Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas Data

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Literasi Keuangan	1,000	1,000	Terpenuhi
Gaya Hidup	0,942	0,929	Terpenuhi
Pengelolaan Keuangan	0,840	0,760	Terpenuhi

Berdasarkan tabel di atas semua variabel laten memiliki nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten memenuhi kriteria reliabilitas.

4.5 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Prosedur analisis model struktural (*inner model*) dilakukan meliputi tahap analisis koefisien determinasi (R Square) dan nilai signifikansi. Gambar dan hasil pengujian *inner model* adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 4 Inner Model

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel eksogen dapat menjelaskan variabel endogennya. Nilai R^2

yang menunjukkan angka 0.75 mengindikasikan pengaruh kuat, nilai 0.50 mengindikasikan pengaruh moderat, dan nilai 0.25 mengindikasikan pengaruh lemah (Hair Jr et al., 2016).

Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi

Variabel	R Square
Pengelolaan Keuangan	0,276

Nilai R^2 sebesar 0,276 menunjukkan adanya pengaruh lemah variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan sebesar 27,6% sedangkan sisanya yaitu 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, ada dua hipotesis tentang pengaruh langsung. Nilai t-statistical dan nilai p-value digunakan untuk menguji hipotesis. Jika nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 atau nilai p-value kurang dari 5% (0,05), maka H_0 ditolak. Tabel berikut menyajikan rangkuman hasil uji hipotesis penelitian.

Tabel 4. 16 Uji Hipotesis

	Hipotesis	Koefisie n	T Statistics	P Values	Keputusan
H1:	Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0,312	2,271	0,024	Signifikan
H2:	Gaya Hidup -> Pengelolaan Keuangan	-0,362	3,347	0,001	Signifikan

1. Hipotesis 1

H₀: Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis 1 pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa memberikan nilai koefisien positif yaitu 0,312 dengan nilai *p-value* $0,033 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H₁) diterima atau literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan seorang mahasiswa maka akan semakin baik pula mahasiswa tersebut dalam mengelola keuangan.

2. Hipotesis 2

H₀: Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H₂: Gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis 2 pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa memberikan nilai koefisien negatif yaitu -0,362 dengan nilai *p-value* $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H₂) diterima atau gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan kata lain, semakin rendah gaya hidup seorang mahasiswa maka akan semakin baik mahasiswa tersebut dalam mengelola keuangannya.

4.6 Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa manajemen universitas islam indonesia serta melihat pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan mereka dan juga untuk mengetahui apakah gaya hidup juga dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen universitas islam indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dan diperlihatkan diatas dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa manajemen mayoritas berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 70 responden (79.5%), dan juga dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Indonesia. Berikut uraian pembahasan dalam setiap variabel.

A. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2020

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.7 menunjukkan hasil tentang tingkat literasi keuangan berdasarkan demografi yang terdiri dari jenis kelamin, umur, dan angkatan pada mahasiswa manajemen universitas islam indonesia. Pada kriteria jenis kelamin, responden perempuan memiliki rata-rata tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi di banding responden laki-laki. Sedangkan pada kriteria umur, rata-rata literasi keuangan responden tertinggi berada pada kelompok responden berumur 20 tahun, sedangkan literasi keuangan terendah berada pada responden berumur 19 tahun. Selanjutnya pada kategori responden tiap angkatan, pada variabel literasi keuangan mahasiswa angkatan 2019 memiliki minat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding mahasiswa angkatan 2020.

B. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2020

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.16 menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen universitas islam indonesia. Yang mana artinya hasil tersebut sesuai dengan H1 “Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa” dan tidak sesuai dengan H₀ “Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa”. Hal tersebut bisa diartikan bahwa mahasiswa sudah menerapkan apa yang mereka pelajari dan mereka ketahui tentang literasi keuangan dan juga tingkat literasi keuangan yang tinggi membuat pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi baik juga.

C. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2020

Temuan dari penelitian ini dikarenakan pertanyaan kuisisioner yang dipakai memiliki pertanyaan yang semakin tinggi jawabannya maka akan semakin negatif tetapi tidak dilakukan pembalikan skala likert. sehingga seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5 Variabel gaya hidup memiliki 11 item pernyataan di mana secara keseluruhan rata-rata nilai jawaban responden adalah sebesar 2,418 dan standar deviasi 0,697. Nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,705 pada item pernyataan yang menyatakan bahwa saat membeli produk responden mempertimbangkan manfaat dan kegunaan produk tersebut. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 1,602 pada item pernyataan di mana responden merasa tidak cukup membeli satu jenis produk dengan berbagai macam warna. Dan juga pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima atau gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya gaya hidup yang rendah maka akan membuat pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup kepada pengelolaan keuangan pada mahasiswa manajemen universitas islam indonesia. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup dan 1 variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian memiliki sampel yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia tahun akademik 2019 hingga 2020. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Islam Indonesia tahun akademik 2019 hingga 2020. Mahasiswa yang menjadi sampel mayoritas memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Dimana pada kriteria jenis kelamin, responden perempuan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi di banding responden laki-laki. Sedangkan pada kriteria umur,

literasi keuangan responden tertinggi berada pada kelompok responden berumur 20 tahun. Kemudian pada kategori responden angkatan, angkatan 2019 memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding mahasiswa angkatan 2020. Tetapi dalam mayoritasnya mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dengan total 70 orang dari jumlah total 88 sampel. Lalu dalam analisis yang dilakukan menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, yang mana artinya adalah mahasiswa sudah menerapkan pengelolaan keuangan yang benar sesuai dengan literasi keuangan yang mereka miliki.

2. Pada hipotesis kedua variabel gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Dilihat dari nilai mean pada hasil jawaban kuisisioner maka dapat disimpulkan bahwa tendensi responden dalam menjawab kuisisioner menunjukkan bahwa responden jarang melakukan suatu hal sesuai pernyataan yang ada pada kuisisioner menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki gaya hidup yang cukup rendah atau frugal living yang ditunjukkan dalam jawaban-jawaban mahasiswa dari pertanyaan di mana secara keseluruhan rata-rata nilai jawaban responden adalah sebesar 2,418 dan standar deviasi 0,697. Ditemukan bahwa gaya hidup yang dimiliki mahasiswa rendah sedangkan pengelolaan keuangan yang dimiliki

mahasiswa tinggi yang mana artinya semakin rendah gaya hidup seorang mahasiswa maka akan semakin baik dalam mengelola keuangan pada mahasiswa prodi manajemen Universitas Islam Indonesia tahun akademik 2019 hingga 2020. mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini sudah menerapkan gaya hidup yang baik yang mana membuat pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur persepsi responden dari kalangan mahasiswa yang memiliki pekerjaan sampingan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tempat atau jumlah dari responden lainnya yang lebih spesifik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel *financial wellbeing* dari setiap responden yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Alfilail, S. N., & Vhalery, R. (2020). PENGARUH SELF-ESTEEM DAN SELFAWARENESS TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 38-48.
- Bhusan, P. and Medury, Y. 2013. Financial Literacy and its Determinants. *International Journal of Engineering. Business and Enterprise Application (IJEBEA)*. 4(2). 155-160.
- Bryce L. Jorgensen. (2007) Financial Literacy of College Students: Parental and Peer Influences. Blacksburg, Virginia. Byrne, A. 2007.
- Chairil, A., & Febrilianty, F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Bengkulu
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*, 7 (2), 107-128.
- Chotimah, Chusnul & Suci Rohayati. 2014. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan spiritual dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. Artikel Ilmiah.

- Darmawan, A., & Fatiharani, D. (2019). Literasi Keuangan, Faktor Demografi Dan Akses Permodalan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 74.
- Fudyartanta. (2012). *Jurnal Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(3), 76–86.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152.
<https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Heck, Ramona K.Z. 1984. The Determinants of Financial Management Behaviours Among College Students : Implication for Consumer Education.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Huston, S. J. 2010. Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs* Vol. 44 No. 2, 307-308.
- Kanserina, Dias.(2015). ” Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiska” : Vol : 5 Nomor : 1 Tahun : 2015

- Kholilah, Naila Al & Iramani, Rr . 2013. Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3 No. 1. Hal: 69-80
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Latan, H., & Ghozali, I. (2021a). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2021b). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*.
- Leksono, A. W., & Narsih, D. (2020). Peran Pendidikan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan pada Siswa SMA PGRI 4 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 110-115.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54, 205-224
- Margaretha, Farah. (2018). *Mengelola Keuangan Pribadi*. Jagakarsa: Salemba
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 76-85.

- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130-140.
- Murphy, A. J. (2005). Money, money, money: An exploratory study on the financial literacy of black college students. *College Student Journal*, 39(3), 478–488.
- Mowen, John & Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Erlangga.
- Nababan, Darman. 2010. Analisis Personal Financial Literacy and Financial Behaviour Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Artikel Ilmiah.
- Obago, S. O. 2014. Effect of Financial Literacy on Management of Personal Finances Among Employees of Comercial Bank in Kenya. Dissertation
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. Literasi Keuangan.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>, diakses pada 06 maret 2023
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.927>

Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, 03(02), 121–134.

Sabri, M.F, MacDonald, M, Masud, Jariah, Paim, L. Hira, T.K., & Othman M.A (2008). *Financial Behavior and Problems Among College Students in Malaysia : Research and Education Implication Consumer Interest Annual* (54)

Saufika, A., Retnaningsih, & Alfiasari. (2012). *Gaya Hidup Dan Kebiasaan Makan Mahasiswa* (pp. 157–165).

Sina, P. G. (2013). Pengaruh Cognitive Style Dan Global Mindset Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Intensi Berwirausaha. *Journal Manajemen Teori Dan Terapan*, 6(1), 52–66.

Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasaan Spirtual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 171–188.

Susanto, A. S. (2013). *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)*. *Jibeka*, 7(2), 1–6.

Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.

- Tandelilin, Eduardus 2010. Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanius.
- Ulfatun, Udhma & Dewi, (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY. Volume 9. Nomor 2.
- Wagland, S. P. & Taylor, S. 2009. When it comes to financial literacy, is gender really an issue?. Australasian Accounting Business and Finance Journal Volume 3 Issue 1
- Warsono, S. 2011. Corporate Governance Implementation And Performance Assesment Using The Cgcg's Ugm Rating Model: Commercial Banks In Indonesia. Journal of Indonesian Economy and Business. Volume 26, Number 2, 2011, 219 – 234
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 1(1), 89-99.
- Yushita, AN (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Barometer Nominal Riset Akuntansi dan Manajemen , 6 (1), 11-26.

Lampiran

Lampiran 1 Kuisisioner

**“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan
Keuangan Mahasiswa Manajemen di UII”**

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan, Saya Dafa Januar Resnaputra, dan saya seorang mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saya saat ini melakukan penelitian sebagai bagian dari upaya saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen di UII ”.

Penelitian ini membutuhkan responden seperti berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019–2020

Untuk itu, peneliti mengharapkan Anda untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan jujur sesuai pengalaman Anda. Semua informasi, identitas, dan jawaban responden akan dijaga rahasia dan hanya digunakan sebagai bahan penelitian ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

BAGIAN 1

Identitas Responden

Bagian ini berisi informasi tentang identitas responden. Jawablah dengan mengisi titik-titik pada tempat yang disediakan; dan tanda (v) pada jawaban dari saudara/i dan jawab dengan sesuai.

1. Nama:.....

2. Email:.....

3. Umur :.....

4. Nim:.....

5. Jenis Kelamin:

- Laki-laki
 Perempuan

6. Angkatan:

- 2019
 2020

7. IPK Terakhir:.....

- < 3.00
 3.00 - 3.50
 > 3.50

8. Tempat Tinggal Saat Ini:

- Sendiri
 Bersama Keluarga

9. Sumber Pendapatan:

- Sendiri
 Orang Tua
 Beasiswa

10. Rata-Rata Uang Perbulan:

- < Rp 2.000.000,-
 Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
 Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000
 > Rp 4.000.000

BAGIAN 2

Literasi Keuangan Mahasiswa

Dalam kuisisioner bagian ini peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan saudara/i tentang literasi keuangan. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan yang dimiliki saudara/i.

Jawablah pertanyaan sesuai dengan kemampuan anda

1. Apa yang dimaksud likuiditas suatu aset?
 - A. Aset yang sulit untuk dicairkan menjadi sebuah mata uang
 - B. Aset yang mudah dan dapat dicairkan menjadi sebuah mata uang pada harga yang sesuai**
 - C. Aset yang tidak bisa dicairkan menjadi sebuah mata uang

2. Sebutkan apa saja manfaat pengetahuan keuangan pribadi, kecuali
 - A. Mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran (cashflow)
 - B. Terhindar dari penipuan terutama dalam produk keuangan
 - C. Semua jawaban benar**

3. Bagaimana cara menghitung Aset bersih kita?
 - A. Total Jumlah kewajiban + Total Jumlah Aset
 - B. Total Jumlah Aset - Total Jumlah Kewajiban**
 - C. Jumlah Aset + Jumlah Kewajiban - Total Aset dan Kewajiban

4. Hal yang wajib dicatat di pemasukan dan pengeluaran (cashflow)?
 - A. Pendapatan Aktif
 - B. Pengeluaran Darurat
 - C. Semua Jawaban Benar**

5. Apa saja yang termasuk dalam perencanaan keuangan?
- A. Perencanaan Investasi
 - B. Pengelolaan Keuangan pribadi
 - C. Semua Jawaban Benar
6. Apa yang termasuk karakteristik deposito?
- A. Dapat dicairkan pada jangka waktu tertentu.
 - B. Tidak dapat diperpanjang secara otomatis
 - C. Tidak bisa dijadikan mata uang asing dan rupiah
7. Berapa batas maksimum bunga kartu kredit setiap bulannya yang terbaru sesuai Bank Indonesia?.
- D. 17%
 - E. 1,75%
 - F. 175%
8. Dimas menabung uang miliknya sejumlah Rp. 50.000.000 dalam sebuah bank. Dimana bank tersebut mempunyai ketentuan rasio bunga sebesar 8% setiap 6 bulan. Berapa tabungan dimas bila waktu sudah berjalan selama 3 tahun?
- A. Rp 79.000.000,-
 - B. Rp 7.000.000,-
 - C. Rp 9.000.000,-
9. Apa yang bukan termasuk manfaat menabung?
- A. Dapat mengantisipasi kebutuhan yang tak terduga
 - B. Kebutuhan dan keinginan di masa depan terwujud
 - C. Tidak memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik
10. Apa yang termasuk jenis pinjaman?
- A. Kredit

B. Modal Ventura

C. Semua Jawaban Benar

11. Apa saja yang termasuk jenis jenis asuransi?

A. Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum

B. Asuransi Konvensional

C. Asuransi Sosial dan Komersial

12. Dalam asuransi, pemegang polis (konsumen) wajib membayar uang angsuran sesuai perjanjian yang ditetapkan disebut?

A. Premi

B. Polis Asuransi

C. Dana sosial

13. Sebutkan kelompok masyarakat yang beresiko tinggi dan membutuhkan asuransi?

A. Seseorang yang memiliki tanggungan banyak

B. Mahasiswa

C. Pengangguran

14. Apa yang bukan termasuk jenis asuransi umum?

A. Asuransi Kendaraan Asuransi Jiwa Asuransi Rumah

B. Risiko Uang Risiko Bersama

C. Risiko Tanggung-Gugat (liability Risk)

15. Dibawah ini mana yang merupakan risiko asuransi?

A. Risiko Uang

B. Risiko Bersama

C. Risiko Tanggung-Gugat (liability Risk)

16. Dibawah ini mana yang termasuk jenis saham?

A. Saham Blue-chip (Perusahaan)

- B. Bitcoin
- C. Trading

17. Apa saja keuntungan investasi jangka panjang?

- A. Semua Jawaban Benar
- B. Mendapatkan keuntungan pasif setiap periodenya
- C. Dapat mengarahkan dana khusus seperti pendidikan atau pensiun

18. Dibawah ini mana yang bukan termasuk risiko investasi?

- A. Likuiditas Saham
- B. Capital Loss
- C. Capital Gain

19. Apa yang bukan termasuk keuntungan berinvestasi reksadana?

- A. Risiko lebih minim
- B. Dikelola oleh ahli
- C. Tidak transparan

20. Apa yang mempengaruhi harga saham?

- A. Tingkat laba suatu perusahaan
- B. Cost and demand
- C. Perubahan iklim cuaca

BAGIAN 3

Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dalam kuisisioner pada bagian ini dan selanjutnya peneliti ingin mengetahui perspektif dan pengalaman saudara/i. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi gaya hidup dan cara pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh saudara/i. Dalam setiap indikator pernyataan Saudara/i responden diminta untuk memberikan pilihan dengan jawaban pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Saudara/i.

1 : Tidak Pernah

2 : Jarang

3 : Sering

4 : Selalu

Pertanyaan Seputar Gaya Hidup	1	2	3	4
1. Saya tidak tenang bila belum membeli produk diskon karena cepat sold out				
2. Saya mudah terpengaruh untuk membeli produk karena diskon dan promo lainnya				
3. Saya selalu membeli produk paling terbaru				
4. Saya tidak cukup membeli satu jenis produk				
5. Jika melihat iklan, saya langsung ingin membeli produk yang sedang tren				
6. Saat membeli produk saya mempertimbangkan manfaat dan kegunaannya				
7. Saya membeli produk sesuai kebutuhan				
8. Saya membeli produk karena itu original				
9. Saya tertarik membeli produk karena terpengaruh oleh teman				
10. Saya membeli produk lebih mahal agar tidak terlihat pasaran				
11. Saya terpengaruh membeli produk lain, setelah mendapatkan produk yang saya inginkan				

Pertanyaan Seputar Pengelolaan Keuangan	1	2	3	4
12. Saya membayar tagihan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan				
13. Setiap bulan, kebutuhan hidup saya terpenuhi				

Pertanyaan Seputar Pengelolaan Keuangan	1	2	3	4
14. Saya membuat anggaran yang digunakan untuk setiap bulannya				
15. Saya mengelola pemasukan untuk mengatur pengeluaran saya agar lebih kecil				
16. Saya selalu mencatat pemasukan dan mengatur pengeluaran saya				
17. Setiap bulannya selalu ada pengeluaran yang tidak terduga				
18. Saya menggunakan tabungan untuk pengeluaran tidak terduga				
19. Saya rutin menyisihkan uang saya untuk suatu tujuan				
20. Saya mempertimbangkan harga dalam setiap toko sebelum melakukan pembelian				